

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian terhadap foto-foto potret Tulus di akun Instagram @tulusm, penelitian ini menunjukkan bahwa karya fotografi potret yang diunggah di media sosial dapat menjadi sarana visual yang memuat representasi identitas musisi. Melalui teori fotografi potret, penelitian ini menegaskan bahwa potret dalam konteks media digital memiliki fungsi lebih dari sekadar dokumentasi visual. Foto-foto potret Tulus memperlihatkan pandangan antara identitas subjek dengan persepsi audiens. Dengan demikian, potret di media sosial dapat juga dibaca sebagai bentuk komunikasi visual yang memperlihatkan hubungan antara ekspresi pribadi dan representasi identitas di media sosial.

Adanya elemen-elemen teori semiotika Roland Barthes memperlihatkan bahwa foto-foto tidak hanya merekam peristiwa, tetapi juga mengandung makna yang menggambarkan karakter personal dan nilai artistik yang ingin ditampilkan. Visual Tulus yang tenang, sederhana, dan elegan memberi kesan identitas musisi yang reflektif, berkarakter kuat, namun tetap hangat di hadapan publik. Pada tingkat denotasi, foto menampilkan subjek dalam konteks pertunjukan musik, dengan berbagai elemen visual seperti subjek, ekspresi wajah, gestur, pencahayaan panggung, serta objek pendukung yang hadir di dalam bingkai foto.

Elemen-elemen tersebut merupakan apa yang secara langsung terlihat dan dapat diidentifikasi secara visual.

Pada tingkat konotasi, relasi antara elemen-elemen visual tersebut membentuk makna yang tidak lagi bersifat literal. Ekspresi wajah, sikap tubuh, arah pandang, serta suasana pencahayaan tidak hanya menunjukkan aktivitas bernyanyi, tetapi juga mengandung makna sosial dan emosional yang dapat dibaca. Pada tataran konotasi lebih lanjut, foto tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi visual, melainkan sebagai teks yang dapat dibaca dan ditafsirkan. Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, foto dipahami sebagai rangkaian tanda yang saling berelasi dan membentuk makna tentang bagaimana subjek direpresentasikan. Dengan demikian, setiap elemen visual dalam foto berperan dalam membangun makna konotatif yang berkaitan dengan identitas subjek.

Sementara itu, teori representasi identitas menjelaskan bahwa identitas yang muncul dalam foto-foto Tulus tidak hanya sebagai foto visual semata, tetapi terdapat makna yang terus bergerak dan bisa ditafsirkan secara beragam tergantung dari siapa yang melihat, konteks waktu, dan cara Tulus divisualisasikan di foto itu. Melalui proses representasi, hasil analisis foto-foto potret Tulus dapat disimpulkan bahwa seluruh foto yang dianalisis memiliki keselarasan penggunaan elemen-elemen semiotika sebagaimana dijelaskan dalam pendekatan semiotika Roland Barthes. Keselarasan tersebut tampak pada ekspresi wajah Tulus saat bernyanyi, gestur tubuh, cara memegang mikrofon, pilihan busana, serta pengolahan visual fotografi

yang relatif senada dari satu foto ke foto lainnya, tanda-tanda visual tersebut tidak hadir secara acak, melainkan membentuk pola visual yang konsisten.

Identitas Tulus sebagai seorang musisi tercermin sebagai sosok yang berkarakter santai, sederhana, rendah hati dan mengutamakan pada karya musik dibanding dirinya. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa foto potret di media sosial dapat menjadi bentuk ekspresi visual yang merepresentasikan identitas seseorang. Proses representasi ini terjadi melalui tanda-tanda visual yang dianalisis secara semiotik, yang kemudian membentuk pemahaman baru tentang sosok dan karakter subjek di media sosial.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti karya fotografi di media sosial dengan pendekatan semiotika. Kajian ini juga diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana media sosial menjadi ruang representasi visual bagi individu, terutama seniman dan musisi dalam membentuk identitas mereka,

Bagi praktisi fotografi, hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran bahwa setiap elemen visual dalam foto memiliki potensi untuk membangun makna yang lebih dalam. Pemilihan komposisi, pencahayaan, dan momen pengambilan gambar tidak hanya memengaruhi estetika, tetapi juga dapat membentuk persepsi audiens terhadap subjek foto.

Sementara bagi peneliti seni dan budaya visual, kajian ini menjadi inspirasi untuk penelitian selanjutnya mengenai peran fotografi potret sebagai representasi identitas di era digital, baik dari sisi subjek yang direpresentasikan maupun dari sudut pandang audiens yang menafsirkan.



KEPUSTAKAAN

- Amin, N. F., Garancang, S., & Nawas, K. A. (2023). *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*. Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14(1). 15-31
- Barthes, R. (1980). *Camera Lucida: Reflection on Photography*. Hill and Wang.
- Barthes, R. (1977). *Image, Music and Text*. Fontana Press.
- Burke, P. J., & Stets, J. E. (2009). *Identity Theory*. Oxford: Oxford University Press.
- Candler, D. (2007). *Semiotics: The Basics*. Routledge.
- Clarke, G. (1997). *The Photograph*. Oxford University Press.
- Hall, S. (Ed.). (1997). *Representation: Cultural representation and signifying practices*. London: SAGE Publications.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Iskandar, A., Sobarna, C., Mulyana, D., & Risagarniwa, Y. Y. (2014). *Kajian Budaya Fotografi Potret dalam Wacana Personalitas*. Jurnal Panggung, 24(3).
- Jonifosa, E. (2019). *Portrait Visual Identity of a Person*. European Journal of Media Art and Photography, 1(1), 98-1-7.
- Murfianti, F. (2017). *Photo: Identity and Commodity on Social Media Instagram*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 2, 2017.
- Saputra, A. E., & Kristiana, N. (2021). *Portrait Photography Kediri Tahun 1980-an*. Jurnal Barik, 3(1), 277-287
- Stets, J. E., & Serpe, R. T. (2013). *Identity theory*. Dalam J. DeLamater & A. Ward (Eds.), *Handbook of social psychology* (hlm. 31-60). Dordrecht: Springer.
- Sontag, S. (1977). *On Photography*. Farrar, Straus and Giroux.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, kos9(4), 2721-2731.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Taat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Edisi Revisi, Cetakan Kedua). Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1986). *The Social Identity Theory of Intergroup Behavior*. In S. Worchel & W. G. Austin (Eds.), *Psychology of Intergroup Relations* (pp. 7-24). Chicago: Nelson-Hall.

- Tjahjadi, C. V., Dektisa, A., & Wahyudi, A. T. (2025). *Kajian Semiotika: Representasi Identitas Kosmopolitan pada Konten Visual Fotografi di Instagram @anomali.bali*. Jurnal Narada, 12(1), 4-13.
- West, S. (2004). *Portraiture*. Oxford University Press.
- Wulandari. (2014). *Fotografi Potret sebagai Media Visual Pencitraan Diri*. Jurnal Desain, 1(3), 163-218.

Laman

- Hoaxes.org. (n.d.). *The Tydings Affair* [Digital Image]. Hoaxes.org. Retrived June 10, 2025, from https://hoaxes.org/photo_database/image/the_tydings_affair. Diakses 10 Oktober 2025
- Nafassa, C. T. (2025, 1 Mei). Tulus: Menginspirasi lewat musik dan kepribadian. Kompasiana. Diakses 20 September 2025, dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.kompasiana.com/_cherish1610/681313f134777c1a282b59c2/tulus-menginspirasi-lewat-musik-dan-kepribadian&ved=2ahUKEwj-_y6lNuRAxWcUWwGHUKgCp4QFnoECBwQAQ&usg=AOvVaw0ItQMTQpje5uNjtR511AA6
- Ruben, S. (2014, Februari 12). *Photographic measures* [Blog post]. SadieVisLit2014. Diakses 20 September 2025, from <https://sadieslit2014.wordpress.com/2014/02/12/photographic-measures/>
- The Royal Collection Trust. *Make your own paper silhouette*. Diakses 13 Oktober 2025, dari <https://www.rct.uk/resource/make-your-own-paper-silhoute>
- Tulus Official Website. www.situstulus.com. Diakses pada 13 November 2025
- We Are Social. (2025, Februari). *Digital 2025: Tren penggunaan internet dan media sosial di Indonesia*. We Are Social. Diakses 25 September 2025, dari <https://wearesocial.com/id/blog/2025/02/digital-2025/>